

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama kurang lebih 2 (dua) bulan, setelah penyelenggaraan seminar dan mendapat izin dari Rektor IAIN Palangka Raya untuk melaksanakan penelitian. Pada jangka waktu tersebut peneliti mempergunakannya semaksimal mungkin untuk menggali informasi dan pengumpulan data yang valid yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Blauran Kota Palangka Raya, alasannya mengapa peneliti mengambil tempat penelitian disini karena beberapa pertimbangan yaitu, *pertama*, karena pedagang yang ada mayoritas muslim sehingga sangat ditekankan untuk menerapkan *halālan ṭayyiban*, *kedua*, masakan yang dijual mayoritas makanan atau masakan tradisional, ketiga, lokasi berada di tempat orang melakukan transaksi jual beli sehingga selalu ramai pembeli.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif yang dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas dan terinci tentang proses yang terjadi dilokasi penelitian khususnya tentang praktik dan pemahaman *halālan ṭayyiban* oleh pedagang makanan siap saji di warung makan tradisional di pasar Blauran kota Palangka Raya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek adalah sesuatu yang menjadi sasaran, hal atau benda dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti.² Objek penelitian adalah perilaku dan sifat tabiat orang (jika diambil banyak sekali subjeknya, dari sekelompok masyarakat tertentu, misalnya, maka kita bisa memperoleh gambaran perilaku dan sifat tabiat kelompok masyarakat).³

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman *halālan ṭayyiban* oleh pedagang makanan siap saji dalam jual beli.

¹Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, h. 64.

²R . Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,...h. 403.

³Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1990, h. 93.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.⁵

Menurut Amirin (1986) subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁶ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pedagang warung makan tradisional yang menjual makanan siap saji di pasar Blauran kota Palangka Raya. Subjek penelitian ini ditentukan melalui teknik *Purposive sampling*, yakni suatu metode atau teknik penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁷

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Warung makan yang penjualnya beragama Islam.
2. Menjual makanan siap saji atau yang langsung disajikan.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2007, h. 34-35.

⁵*Ibid.*,

⁶Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, h. 133.

⁷Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010, h. 188.

3. Warung makan yang hanya menjual makanan atau masakan tradisional.
4. Warung makan hanya dibuka pada malam hari.
5. Memiliki pendapatan minimal 4 juta rupiah per bulan.
6. Subjek penelitian sudah berdagang lebih dari 5 Tahun.

Berdasarkan karakteristik subjek diatas, maka penulis menetapkan 10 pedagang yang memiliki warung makan tersebut yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Warung makan tersebut adalah warung makan tradisional yang menjual masakan seperti berbagai masakan ayam, ayam goreng, lalapan, sup ayam, soto Banjar, rawon, mie, dan berbagai macam masakan ikan.

Dalam penelitian ini juga memerlukan informan tambahan untuk menunjang data primer pada subjek penelitian ini, maka dipilih 4 orang yang memiliki asumsi terhadap praktek *halālan ṭayyiban* oleh pedagang makanan siap saji di warung makan tradisional di pasar Blauran kota Palangka Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara sebagai alat untuk pengumpul data yang utama, serta dokumentasi sebagai alat pendukung dan pengumpulan data.

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Marini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁸ Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁹

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data di lokasi penelitian yaitu tentang gambaran lokasi, keadaan di sekitar lokasi, serta bagaimana praktek dan pemahaman *halālan ṭayyiban* oleh pedagang makanan siap saji di pasar Blauran Kota Palangka Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.¹⁰

⁸Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 106.

⁹*Ibid.*,

¹⁰Lexi Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 186-188.

Peneliti melakukan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan sumber data dari responden tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Melalui teknik ini, data yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana praktek *halālan ṭayyiban* makanan siap saji oleh pedagang warung makan tradisional di pasar Blauran Kota Palangka Raya?
- b. Bagaimana pemahaman pedagang warung makan tradisional di pasar Blauran kota Palangka Raya terhadap *halālan ṭayyiban* pada makanan siap saji?

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹

Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti.¹²

Penulis mengumpulkan data dari dokumentasi terkait yang relevan dengan permasalahan penelitian, seperti:

1. Identitas pedagang warung makan
2. Gambaran umum kota Palangka Raya
3. Gambaran umum Pasar Blauran.

¹¹Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*,...h. 206.

¹²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 225.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara teori dan hasil lapangan pada sumber data yang satu dengan yang lain.

Teknik Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat yaitu: teknik Triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.¹³

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi yakni mengadakan perbandingan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu perbandingan atau pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan jelas:

1. Membanding data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membanding apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

¹³Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dPan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, h.178.

3. Membanding data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau berkaitan.¹⁴

F. Analisis Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yakni:

1. Data *collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
2. Data *reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
3. Data *display* atau penyajian data ialah data yang dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
4. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.¹⁵

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h. 178.

¹⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70.